

**KALIGRAFI TENTANG ANJURAN SHOLAT BERJAMAAH DALAM
KARYA SERIGRAPHY**



M. IRSYAD

**PROGRAM STUDI SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KALIGRAFI TENTANG ANJURAN SHOLAT BERJAMA'AH DALAM
KARYA SERIGRAPHY**

M. Irsyad

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir kaligrafi tentang anjuran sholat berjamaah dalam karya *serigraphy* untuk persyaratan wisuda periode September 2019 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Juli 2019

Pembimbing I,



**Yofita Sandra, S.Pd. M.Sn.
Nip. 19790712.200501.2.004**

Pembimbing II,



**Drs. Irwan, M. Sn
Nip.19620709.199103.1.003**

Abstrak Berbahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Karya akhir ini memvisualisasikan anjuran sholat secara berjamaah agar dapat membentuk perilaku sosial dalam kehidupan diri sendiri dan masyarakat, melalui seni grafis cetak saring (*serigraphy*). Metode dan proses karya yang digunakan dalam penciptaan karya, melalui beberapa tahapan : (1) persiapan, (2) elaborasi, (3) sintesis, (4) realisasi konsep (5) finising. Hasil dari pembahasan merupakan visualisasi dari sholat berjamaah. Adapun karya yang dihasilkan yaitu : Ditengah, Rukuk, Taat, Syaf Pertama, Adzan, 27 derajat, dikuasai Syetan, Golongan Lain, Perbandingan, dan Konsisten. Ini lah poin-poin utama hal yang dapat membentuk perilaku sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan berakhlak.

Abstract

This final work visualizes the prayer recommendations in congregation in order to shape social behavior in the lives of oneself and society, through graphic print design (*serigraphy*). The method and process of the works used in the creation of works, through several stages: (1) preparation, (2) elaboration, (3) synthesis, (4) realization of concepts (5) finising. The result of the discussion is a visualization of prayer in congregation. The works produced are: Middle, Bowing, Obedient, First Syaf, Adhan, 27 degrees, Mastered by Shaytan, Other Groups, Comparison, and Consistent. These are the main points that can shape social behavior in social life and morals.

KALIGRAFI TENTANG ANJURAN SHOLAT BERJAMAAH DALAM KARYA SERIGRAPHY

M. Irsyad¹, Yofita Sandra², Irwan³
Program Study Seni rupa
FBS Universitas Negeri Padang
mirsyad881993@gmail.com

Abstract

This final work visualizes the prayer recommendations in congregation in order to shape social behavior in the lives of oneself and society, through graphic print design (serigraphy). The method and process of the works used in the creation of works, through several stages: (1) preparation, (2) elaboration, (3) synthesis, (4) realization of concepts (5) finishing. The result of the discussion is a visualization of prayer in congregation. The works produced are: Middle, Bowing, Obedient, First Syaf, Adhan, 27 degrees, Mastered by Shaytan, Other Groups, Comparison, and Consistent. These are the main points that can shape social behavior in social life and morals.

Kata Kunci : Sholat Berjamaah, Kaligrafi, Seni Grafis, *Serigraphy*

A. PENDAHULUAN

Sholat adalah kewajiban seluruh umat islam. Sholat merupakan amaliah ibadah seorang hamba kepada khaliknya sebagai media untuk mendekatkan diri. Dalam agama islam, sholat menempati kedudukan tertinggi dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lainnya. Sholat juga merupakan tiang agama, sehingga seseorang yang mendirikan sholat berarti telah membangun pondasi agama. Sebaliknya, seseorang yang meninggalkan sholat berarti dapat meruntuhkan dasar-dasar bangunan

¹ Mahasiswa menulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa untuk wisuda periode September 2019

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

agama islam. Hal ini sekaligus memberikan pengertian kepada umat islam bahwa yang meruntuhkan dan menegakkan agama itu bukan umat lain, melainkan umat islam sendiri.

Ibadah sholat akan sangat besar manfaatnya jika dilakukan secara berjamaah, karena disamping mempererat persaudaraan, sholat juga dapat menambah syiar islam sehingga akan terwujud kasih sayang dan persaudaraan diantara sesama muslim. Ditinjau dari segi disiplin, sholat merupakan pendidikan positif menjadikan manusia dan masyarakatnya hidup teratur. Dengan melaksanakan kewajiban sholat lima kali dalam sehari semalam dan di sunnahkan untuk melaksanakan sholat berjamaah, seorang muslim tentunya selalu memperhatikan perjalanan masa dan selalu sadar tentang peredaran waktu. Kesadaran tentang waktu ini akan membawa hidup yang teratur dan penuh dengan manfaat.

Allah SWT mensyariat'kan sholat lima waktu sehari semalam dan juga sholat jamaah adalah untuk memaklumkan syiar-syiar islam, memenuhi panggilan Allah, membuat marah musuh-musuh islam, memperkuat hubungan sosial antar sesama umat islam, mengajari umat islam masalah-masalah agama yang tidak diketahuinya dan melenyapkan perbedaan sosial antar sesama umat islam (Mahir Manshur Abdurraziq, 2007:81).

Ulama-ulama yang mengatakan dalam (Mahir Manshur Abdurraziq, 2007:118). wajibnya sholat jamaah berhujah dengan beberapa dalil yaitu dalil yang pertama firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku

Allah SWT memerintahkan rukuk bersama-sama orang yang rukuk. Ini menunjukkan wajibnya solat jamaah. Syaikhul Islam Ibnu Taimiah dalam (Mahir Manshur Abdurraziq, 2007:119) berkata, dia mengandung dua kemungkinan : bisa jadi ia menunjukkan kebersamaan dalam mengerjakan sehingga yang dimaksud dengannya adalah sholat jamaah dan juga bisa berarti seperti arti yang dimaksud dalam firman Allah SWT dalam surat at-Taubah ayat 119.

وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ١١٩

Dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar

Berdasarkan paparan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa waktu untuk sholat berjamaah seringkali terlewatkan dengan kesibukan bermain, mengobrol dan masih asik bermalas-malasan sehingga sedikitnya masyarakat kota Padang yang melaksanakan sholat secara berjamaah. Oleh karena itu menimbulkan keinginan penulis mengangkat kaligrafi tentang sholat berjamaah dalam karya akhir ini. Kaligrafi merupakan salah satu dari karya seni rupa yang mempunyai nilai-nilai keindahan tersendiri yang bernafaskan islami.

Kaligrafi yang penulis tampilkan dalam karya akhir ini di ambil dari ayat-ayat Al-Quran tentang sholat berjamaah. Dalam pembuatan karya penulis menampilkan objek kaligrafi dengan memilih khat tsulus dalam penulisan kaligrafi. Khat tsulus

banyak di pergunakan untuk hiasan judul buku, juga dipakai sebagai hiasan dinding pada bangunan dibagian dinding dalam mesjid.

B. METODE/PROSES PENCIPTAAN

Perwujudan ide-ide seni, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian di antaranya:

a. Persiapan

Merupakan tahap berupa pengamatan, pengumpulan informasi dan gagasan tentang aktifitas-aktifitas yang berada di sekitar lingkungan penulis. Dari berbagai pengamatan penulis mengamati tentang kehidupan sosial, budaya, dan agama Islam.

b. Elaborasi

Dari pengamatan yang penulis temui dalam proses persiapan, maka penulis perlu mendalami tentang kehidupan sosial, budaya dan agama Islam yang dapat dipelajari dari buku-buku bacaan, media masa, serta browsing di internet.

c. Sintesis

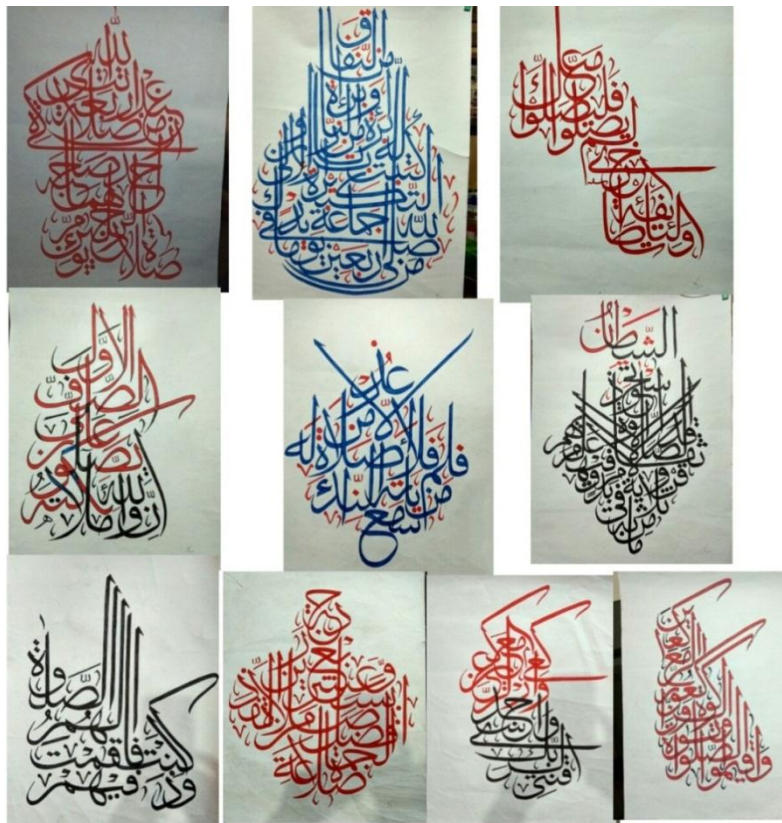
Melihat dari tahapan elaborasi di atas, maka perlu dipilih permasalahan yang tepat untuk divisualisasikan kedalam karya seni gafis. Dari berbagai ide yang didapatkan, penulis memilih memvisualisasikan kaligrafi yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Dari hasil tahapan elaborasi diatas Hadits.

d. Realisasi Konsep

Dalam tahapan ini terdapat beberapa tahapan yang akan penulis lakukan diantaranya:

a. Membuat Sketsa

Pembuatan sketsa sangat penting dalam proses berkarya, karena suatu karya tak akan jadi tanpa sketsa. Dalam pembuatan karya ini penulis membuat sketsa kaligrafi yang bersumberkan ayat-ayat Al-Quran dan Hadits tentang sholat berjamaah. Contoh sketsa yang dibuat :



Gambar 11 : Sketsa (Irsyad 2019)

b. Proses berkarya

Setelah alat dan bahan tersebut dipersiapkan, selanjutnya proses berkarya akan dijalankan. Berikut ini tahapan proses dalam berkarya yang penulis lakukan yaitu yang pertama pemindahan sketsa, setelah sketsa dipindahkan lanjut pada proses Pengolesan obat afdruk pada monyl, lalu keringkan monyl yang telah diberi obat afdruk, selanjutnya naikkan film pada monyl yang telah dikeringkan agar proses penyinaran dapat dilaksanakan, dan setelah proses penyinaran selesai lanjut pada proses pemunculan pola pada monyl dengan cara menyiram monyl dengan menggunakan sprayer agar film yang berbayang terkikis sempurna, dan yang terakhir film dicetak sesuai dengan urutan warna CMYK



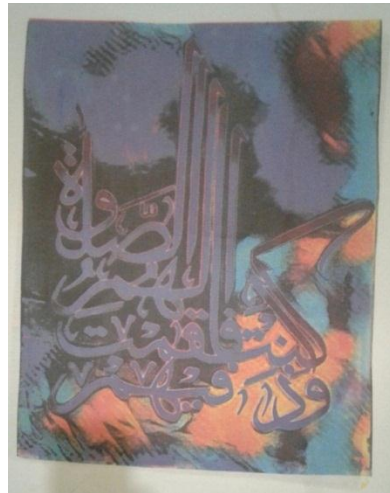
Gambar 1 : Mencetak (Irsyad 2019)

C. DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang di tampilkan karya dengan tema kaligrafi tentang anjuran sholat berjamaah, penulis menghasilkan 10 karya grafis dengan teknik

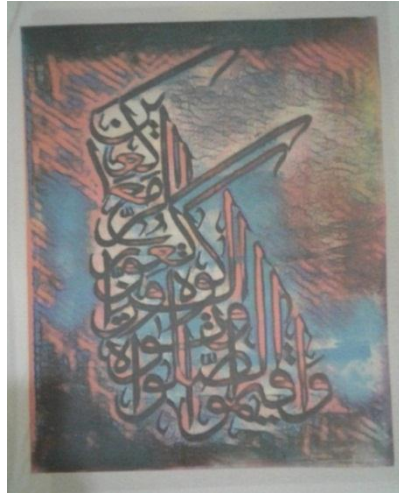
serigraphy. Visualisasi karya berupa ajakan atau mengingatkan masyarakat untuk lebih memahami arti pentingnya sholat berjamaah diruang lingkup kehidupan sehari-hari. Sepuluh karya yang penulis visualisasikan merupakan hasil dari proses elaborasi dari ayat-ayat yang berkaitan dengan sholat berjamaah yang sudah penulis lakukan sebelumnya.

Karya 1



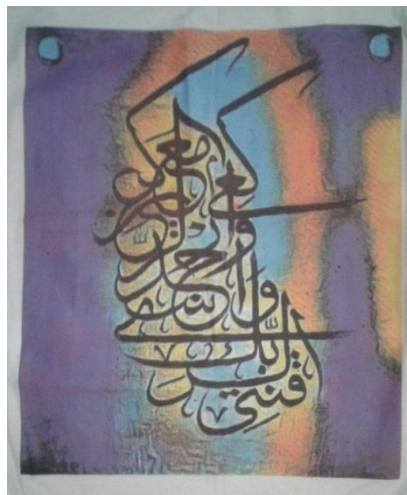
Karya ini mengartikan tentang kebersamaan, yaitu masyarakat harus saling menjaga tali silaturahmi, dan melaksanakan kebaikan sebaiknya dilakukan juga dengan bersama-sama, karena keakraban antara sesama muslim akan timbul jika dalam lingkungan masyarakat selalu kompak untuk melaksanakan sholat secara berjamaah

Karya 2



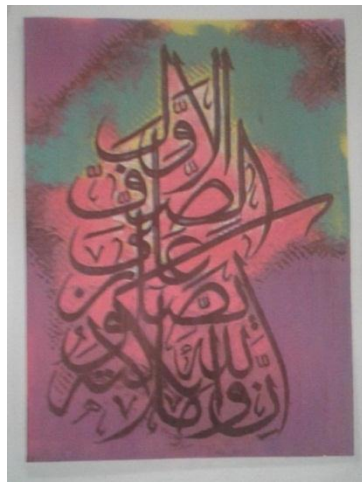
Pada karya ini terlihat sebuah karya kaligrafi khat tsulust dengan warna font gradasi hitam dan orange yang mengartikan ketegasan, yang berarti masyarakat yang menganut agama islam harus mentaati perintah Allah swt untuk mendirikan sholat dan melaksanakannya dengan cara bersama-sama atau berjamaah.

Karya 3



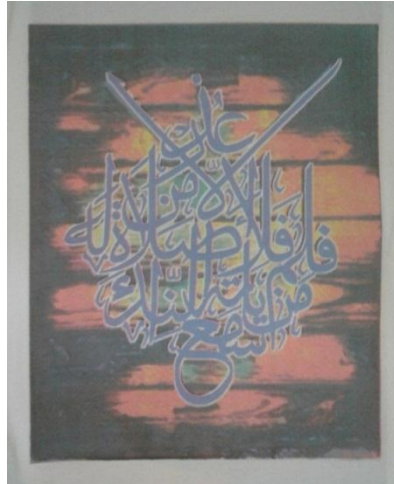
Pada karya ini terlihat sebuah kaligrafi yang mempunyai warna font hitam yang mengartikan ketegasan, yang berarti masyarakat yang menganut agama islam sangat dianjurkan untuk melaksanakan perintah sholat berjamaah, sesuai dengan firman Allh SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 43 tersebut.

Karya 4



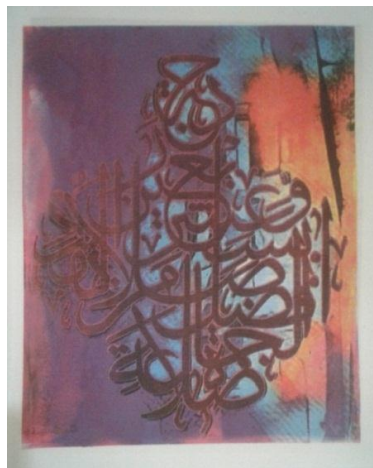
Karya ini terlihat sebuah tulisan kaligrafi khat tsulust yang berwarna font hitam dan sedikit hijau yang mengartikan kemakmuran, yang berarti sangatlah beruntung bagi orang-orang yang mendapat syaf pertama saat melaksanakan sholat berjamaah, karna para malaikat bershalawat (mengirim rahmad) kepada mereka yang berada di shaf pertama.

Karya 5



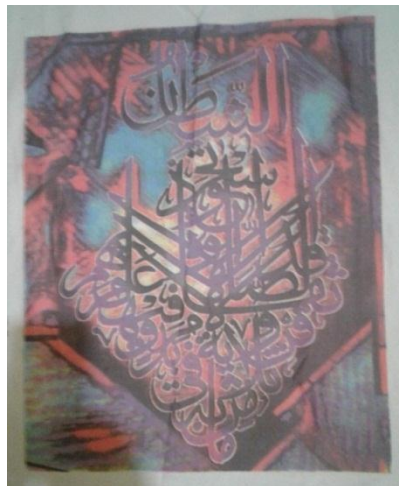
Pada karya ini terlihat sebuah kaligrafi khat tsulust dengan warna font biru bergaris pinggir putih dan pink yang mengartikan kesucian yang tidak stabil yang berarti masyarakat yang menganut agama islam tidak memiliki kesadaran waktu, sehingga masih banyak yang tidak bisa mempertimbangkan waktu untuk kerja, berbain, dan waktu akan tibanya waktu sholat, sehingga masyarakat akan sangat sulit untuk melakukan sholat secara berjamaah.

Karya 6



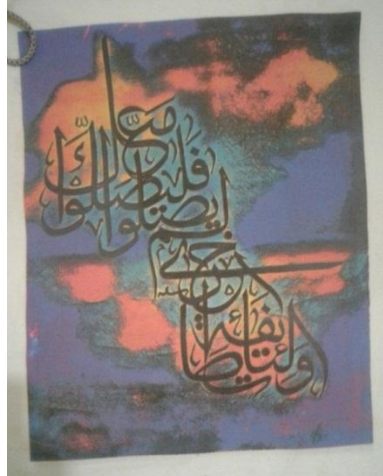
Pada karya ini ditampilkan tulisan kaligrafi khat tsulust dengan warna font hitam yang memudar yang mengartikan kegelapan yang mulai sirna yang berarti masyarakat umat islam sudah banyak yang sudah paham akan pentingnya sholat berjamaah, karena pada saat sekarang ini manusia sudah banyak berdakwah melalui perannya masing-masing terkhususnya tentang sholat berjamaah, salah satunya membahas tentang keutamaan sholat berjamaah yang mempunyai nilai pahala yang berlipat ganda yaitu sebesar 27 derajat.

Karya 7



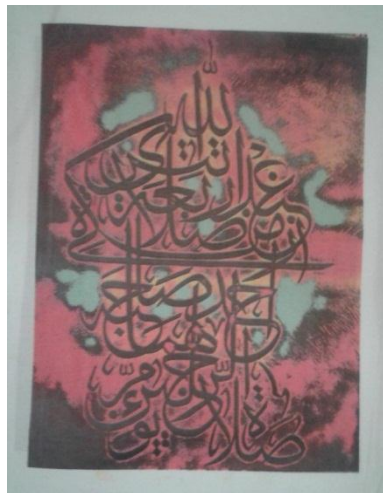
Dalam karya ini ditampilkan sebuah kaligrafi dengan warna font gradasi hitam dan ungu yang mengartikan keakraban yang hampa. Yang berarti kebersamaan masyarakat dalam melaksanakan sholat berjamaah sangat minim dan masjid mulai sepi dengan jamaahnya.

Karya 8



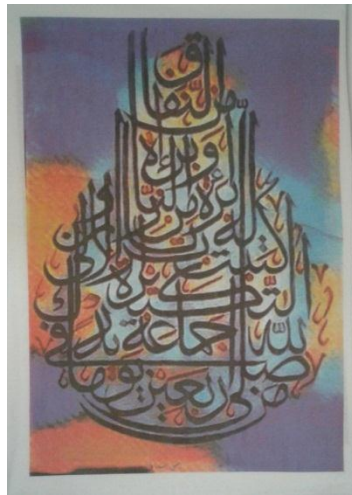
Pada karya ini terlihat kaligrafi khat tsulust yang berwarna font hitam yang mengartikan ketegasan, yang berarti bahwa walau dalam keadaan apapun umat islam sangat dianjurkan untuk melaksanakan sholat secara berjamaah, meski saat terjadi dalam keadaan perjalanan perang sekalipun.

Karya 9



Pada karya ini tulisan kaligrafi diberi warna font hitam dan sedikit merah yang mengartikan berduka, yang berarti sangatlah merugi bagi orang-orang yang selalu melaksanakan sholat, tapi hanya dilaksanakan dirumah. Dan pada latar belakang karya terlihat beberapa macam warna pendukung yang berfungsi untuk memperindah sekaligus mempertahankan karakter pada karya penulis.

Karya 10



Dalam karya ini terlihat kaligrafi khat tsulust yang berwarna font hitam yang mengartikan kegigihan, yang berarti seseorang senantiasa terus-menerus melaksanakan sholat secara berjamaah dan berusaha untuk mendapatkan takbiratul ihram. Karena bagi seorang umat islam yang telah merasakan lezatnya ibadah dan merasakan manisnya sholat berjamaah, maka akan mudah baginya untuk selalu konsisten dalam melaksanakannya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kesepuluh karya yang penulis tampilkan, maka dapat ditarik kesimpulan, sholat berjamaah sangatlah dianjurkan bagi umat beragama Islam, karena dengan sholat berjamaah masyarakat akan mendapatkan keuntungan pahala yang berlipat ganda. Selain itu dengan dengan melaksanakan sholat berjamaah masyarakat dapat meningkatkan syiar-syiar islam dan akan mempunyai kehidupan yang disiplin. Namun masyarakat pada saat sekarang ini kurang memperhatikan akan pentingnya sholat berjamaah, sehingga sholat berjamaah sering kali tertinggalkan hanya karena asik bekerja dan bahkan masih bermalas-malasan. Dalam hal ini penulis mengangkat keadaan yang terjadi dalam ruang lingkup masyarakat yang mempengaruhi cara berfikir dan bertindak sebagai pembelajaran dan bertujuan untuk menimbulkan pengetahuan beserta mempunyai keinginan untuk selalu melaksanakan sholat berjamaah.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I Yofita Sandra, S.Pd. M.Sn. dan Pembimbing II Drs. Irwan, M.Sn.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiwirman. 2012. *Seni, seni grafis, dan aplikasinya dalam pendidikan*. Padang: UNPPrees.
- Budiwirman. 2016 *Seni grafis, dan perkembangan kedesain grafis*. Padang: UNPPrees.
- Faguza. 2016. *Penelitian Maarif Institute*. [https:// Serambi Minang.com](https://SerambiMinang.com). 14 mei 2017

Imam Musbikin. 2007. *Misteri Sholat Berjamaah*. Padang: Mitra Pustaka

Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Moderen*. Bandung: Rekayasa Sains.

Mahir Manshur Abdurraziq. 2007. *Mu'izat Sholat Berjamaah*. Padan: Mitra Pustaka

Tuna. 2014. *Masjid Megah Sepi Jamaah*. <http://bppiuns.blogspot.co.id>. 11 juni 2017

